

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI
MUDA DALAM BERUSAHA TANI KELAPA DI DESA PENGESTU
KECAMATAN MAKARTI JAYA KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
MUHAMMAD DARUSALAM**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI
MUDA DALAM BERUSAHA TANI KELAPA DI DESA PENGESTU
KECAMATAN MAKARTI JAYA KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
MUHAMMAD DARUSALAM**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

Motto :

“Tidak semua perjalanan harus cepat, yang penting tetap menuju selesai”

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Hadi Irawan dan Ibunda Ngatiyem yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Kakak Eko Kurniawan dan Tri Subakti.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2022 Agribisnis Fakultas Pertanian Almamater Hijau Tercinta.***

RINGKASAN

MUHAMMAD DARUSALAM. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Dalam Berusaha tani Kelapa Di Desa Pengestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. Dibimbing Oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **NOVI APRIANI**.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat generasi muda dalam melakukan usahatani kelapa dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi muda dalam berusaha tani kelapa di Desa Pengestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sensus/sampling jenuh*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah *editing, coding* dan *tabulating* sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan minat generasi muda dalam melakukan usahatani kelapa di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin dilihat dari 10 pernyataan rata-rata didominasi dengan pernyataan minat dalam melakukan usahatani kelapa di Desa Pangestu Kecamatan Makarti jaya Kabupaten Banyuasin. Sedangkan faktor pendapatan keluarga dari sektor pertanian (X_2), dukungan keluarga (X_3), dan pengaruh teman (X_4) berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda dalam melakukan usahatani kelapa di Desa Pagestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin dan bernilai positif secara parsial sedangkan faktor tingkat pendidikan (X_1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat generasi muda dalam melakukan usahatani kelapa di Desa Pagestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.

SUMMARY

MUHAMMAD DARUSALAM. Factors Influencing the Interest of the Younger Generation in Coconut Farming in Pengestu Village, Makarti Jaya District, Banyuasin Regency. Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **NOVI APRIANI**.

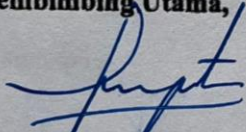
The objective of this study was to determine the interest of the younger generation in engaging in coconut farming and to identify the factors influencing that interest in Pengestu Village, Makarti Jaya District, Banyuasin Regency. A survey method was employed for this research. The sampling method used was a census (saturated sampling). Data collection methods included observation, interviews, and documentation. Data processing involved editing, coding, and tabulation, while data analysis utilized a descriptive method with a quantitative approach. The results indicate that the interest of the younger generation in coconut farming in Pengestu Village assessed through ten statements was predominantly positive regarding engagement in this activity. Furthermore, family income from the agricultural sector (X2), family support (X3), and peer influence (X4) had a significant and positive partial effect on the younger generation's interest in coconut farming; conversely, the level of education (X1) did not have a significant partial effect on their interest.

HALAMAN PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI
MUDA DALAM BERUSAHA TANI KELAPA DI DESA PENGESTU
KECAMATAN MAKARTI JAYA KABUPATEN BANYUASIN

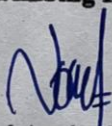
Oleh
Muhammad Darusalam
412022020

Telah dipertahankan pada ujian 18 Agustus 2026

Pembimbing Utama,


(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,


(Novi Apriani, S.P., M.Si)

Palembang, 31 Agustus 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang,



(Dr. Helmizurvani, S.Pi., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Darusalam
Tempat/Tanggal Lahir : Makarti Jaya, 21 Desember 2002
NIM : 412022020
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 Agustus 2026



(Muhammad Darusalam)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Dalam Berusaha tani Kelapa Di Desa Pengestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin”**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si. selaku pembimbing utama dan ibu Novi Apriani, S.P., M.Si. selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Agustus 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Darusalam dilahirkan di Makarti Jaya, 21 Desember 2002, merupakan anak ke tiga dari Ayahanda Hadi Irawan dan Ibunda Ngatiyem.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri Satu Makarti Jaya, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan pada Tahun 2015 di SMP Negeri 1 Makarti Jaya. Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan pada Tahun 2020 di SMA Negeri 1 Makarti Jaya. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2022 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Februari tahun 2025 sampai Maret 2025 penulis melakukan Kuliah Magang di CV Niskala Sekawan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. Pada bulan Juli 2025 sampai September 2025 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 64 di Kecamatan Tanjung Raja Desa Talang Balai Baru 1.

Pada bulan April 2026 penulis melakukan penelitian di Desa Pangestu Kecamatan Makrti Jaya Kabupaten Banyuasin **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Dalam Berusaha Tani Kelapa di Desa Pengestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin”**.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Kelapa	13
2.2.2 Konsepsi Usahatani	16
2.2.3 Konsepsi Minat	18
2.2.5 Konsepsi Generasi Muda	19
2.2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Muda Berusatani Kelapa.....	20
2.2.6 Konsepsi Regresi Linier Berganda	23
2.3 Model Pendekatan.....	27
2.4 Hipotesis Penelitian	27
2.5 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu	29
3.2 Metode penelitian.....	29
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	30
3.5 Metode Pengelolaan dan Analisis Data	31
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	36

4.1.1	Gambaran Umum Usahatani Kelapa Di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin	36
4.1.2	Identitas Responden.....	37
4.1.3	Minat Generasi Muda Dalam Berusahatani Kelapa Di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin	40
4.1.4	Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Dalam Berusahatani Kelapa Di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin	41
4.2	Pembahasan	43
4.2.1	Minat Generasi Muda Dalam Berusahatani Kelapa Di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin	43
4.2.2	Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Dalam Berusahatani Kelapa Di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin	48
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Area dan Produksi Perkebunan Kelapa di Kabupaten Banyuasin Tahun 2022-20232	2
2. Luas Tanaman dan produksi kelapa di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin dari Tahun 2022-2023	3
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	11
4. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyusin	38
5. Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyusin.	39
6. Minat Generasi Muda Dalam Melakukan Usahatani Kelapa di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.....	40
7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Dalam Berusaha tani Kelapa Di Desa Pengestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Penelitian	57
2. Identitas Responden	58
3. Pernyataan Kuisisioner Minat Generasi Muda dalam Melakukan Usahatani Kelapa di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin	60
4. Rekapitulasi Jawaban Responden pada Minat Generasi Muda dalam Melakukan Usahatani Kelapa di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin	61
5. Nilai <i>Skala Likert</i> Minat Generasi Muda dalam Melakukan Usahatani.....	63
6. Data Tabulasi Dukungan Keluarga	64
7. Data Tabulasi Pengaruh Teman	66
8. Data Tabulasi Jawaban Responden Terhadap Minat Generasi Muda..	68
9. Data Tabulasi Hasil Peneltian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Dalam Berusaha Tani Kelapa di Desa Pengestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin	70
10. Hasil Uji Asumsi Klasik	73
11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	74
12. Dokumentasi Penelitian	75
13. Surat Selesai Melakukan Penelitian.....	77

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa (*Cocos nucifera L*) merupakan salah satu tanaman Perkebunan yang memiliki arti strategi bagi bangsa Indonesia. Pada dasarnya tanaman kelapa tergolong salah satu jenis tanaman tahunan yang paling bermanfaat karena mulai dari daunnya, daging buahnya, batang hingga akarnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karena manfaatnya yang beraneka ragam Benzoon dan Valesco menamakan kelapa sebagai pohon kehidupan (*the tree of life*) Menurut Winarno (2014). Bagi masyarakat khususnya daerah pesisir kelapa dianggap sebagai tumbuhan serbaguna karena tanaman kelapa dimanfaatkan dan digunakan dengan baik untuk keperluan pangan maupun non pangan. Setiap bagian dari tanaman kelapa dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup sehari-hari karena kelapa mempunyai nilai ekonomi, yang cukup tinggi (Jumiati, dkk, 2013).

Komoditas kelapa merupakan salah satu tanaman tropis yang unik karena disamping daging pada buah kelapa dapat langsung dikonsumsi, selain itu juga komponen airnya dapat langsung diminum tanpa melalui pengolahan. Keunikan ini ditunjang oleh sifat fisik dan komposisi kimia daging dan air kelapa, sehingga produk ini sangat digemari konsumen baik anak-anak maupun orang dewasa. Apabila ditinjau dari wilayah penyebarannya, tanaman kelapa menyebar di seluruh pelosok tanah air walaupun kepemilikan setiap keluarga petani rata-rata hanya sekitar 1,1 Ha/KK (Andika, 2022).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil kelapa terbesar di Indonesia. Pada tahun 2024 produksi kelapa di Sumsel mencapai 115,9 ribu Ton dan menjadi salah satu penghasil kelapa terbesar di Indonesia (BPS Sumatera Selatan, 2024). Salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang membudidayakan tanaman kelapa adalah Kabupaten Banyuasin. Secara topografi wilayah Kabupaten Banyuasin sebagian besar merupakan perairan, sisanya merupakan daerah yang memiliki topografi daratan. Kabupaten Banyuasin terbagi menjadi 17 Kecamatan dan terdapat 6 Kecamatan yang mayoritas masyarakatnya

berusahatani kelapa. Luas lahan perkebunan dan jumlah produksi kelapa di kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Luas Area dan Produksi Perkebunan Kelapa di Kabupaten Banyuasin Tahun 2022-2023

No	Kecamatan	Luas Area dan Produksi Perkebunan Kelapa Rakyat Menurut Kecamatan (Hektar)			
		Luas Panen (Ha)		Produksi (ton)	
		2022	2023	2022	2023
1	Rantau Bayur	335	338	209	209
2	Betung	70	70	27	27
3	Suak Tapeh	7	7	8	8
4	Pulau Rimau	3.583	3.633	3.025	3.079
5	Tungkal Ilir	145	145	240	240
6	Selat Penuguan	50	50	105	105
7	Banyuasin III	50	50	37	37
8	Sembawa	67	67	48	48
9	Talang Kelapa	199	199	88	88
10	Tanjung Lago	1.313	1.163	831	831
12	Banyuasin I	384	399	271	271
13	Air Kumbang	2.911	2.926	2.495	2.495
14	Rambutan	1.443	1.443	1.160	1.160
15	Muara Padang	5.061	5.176	5.253	5.273
16	Muara Sugihan	6.460	6.490	6.456	6.476
17	Makarti Jaya	7.028	7.128	7.356	7.326
18	Air Saleh	358	373	266	266
19	Banyuasin II	8.805	8.855	9.665	8.605
20	Karang Agung Ilir	1.200	1.200	0	1.060
21	Muara Telang	2.923	2.843	3.740	3.740
22	Sumber Marga Telang	5.741	5.711	5.320	5.256
Kabupaten Banyuasin		48.133	48.266	46.600	46.670

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin, 2024

Berdasarkan Tabel 1 diketahui jumlah luas lahan dan produksi kelapa di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2022-2023. Jika dilihat luas lahan dan produksi terjadi peningkatan. Salah satu kecamatan penghasil produksi kelapa terbesar di Kabupaten Banyuasin adalah Kecamatan Makarti Jaya. Kecamatan Makarti Jaya adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Banyuasin yang berbatasan dengan laut, di Kecamatan ini budidaya pertanian yang banyak dilakukan oleh masyarakat

sekitar adalah budidaya kelapa. Tanaman kelapa dibudidayakan di sebelas desa yang berada di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. Para petani di desa-desa tersebut membudidayakan tanaman kelapa dengan menanam pohon kelapa di lingkungan rumah dan persawahan. Rata-rata setiap petani di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin hanya memiliki 2-2,5 Ha, hal ini sesuai dengan pembagian jatah pada saat transmigrasi tahun 1982 (BPP Makarti Jaya, 2025). Berikut data luas tanaman dan produksi, di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin pada tahun 2023 dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel. 2 Luas Tanaman dan produksi kelapa di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin dari Tahun 2022-2023

No	Desa/ Kelurahan	2022		2023	
		Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton)
1	Makarti Jaya	281	296	292	326
2	Tirta Mulya	940	923	1.050	1.030
3	Tirta Kecana	799	999	952	1.003
4	Pendowo Harjo	1.050	1.090	1.120	1.110
5	Pangestu	377	389	411	415
6	Sungai semut	840	880	840	880
7	Telang Makmur	720	700	720	733
8	Telang Karya	433	393	417	399
9	Mekar Mukti	570	520	570	520
10	Upang Jaya	330	311	330	311
11	Upang Ceria	470	425	470	422
12	Upang Cemara	595	591	595	592
Jumlah		7.028	7.128	7.356	7.326

Sumber : BPP Kecamatan Makarti Jaya, 2024

Berdasarkan Tabel 2 diketahui luas tanaman dan jumlah produksi kelapa dari tahun 2022 -2023. Jika dilihat pada tahun 2022 jumlah produksi kelapa sebesar 7.128 Ton, dan luas lahan 7.028 ha, Tahun 2023 jumlah produksi kelapa sebesar 7.326 Ton, luas lahan 7.356 Ha.

Desa Pangestu merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. Desa Pangestu hampir mayoritas penduduknya berusahatani kelapa. Berdasarkan hasil wawancara pada saat

survey di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin dengan bapak Supriyadi selaku Kades Desa Pangestu diketahui bahwa di Desa Pangestu 99% penduduknya berprofesi sebagai petani kelapa. Usahatani kelapa di Desa Pangestu merupakan salah satu tulang punggung perekonomian desa yang memberikan hasil menjanjikan. Saat ini keberlanjutan usahatani kelapa di Desa Pangestu memang menghadapi ancaman serius akibat krisis regenerasi, dimana sedikit sekali generasi muda yang berminat menjadi petani kelapa walaupun lahan yang akan digunakan dalam melakukan usahatani kelapa sudah ada. Fenomena ini menyebabkan berpotensi menurunkan produksi kelapa di Desa Pangestu di masa depan. Kurang minatnya generasi muda dalam melakukan usahatani kelapa karena mereka lebih memilih bekerja di perkotaan ketimbang berkerja sebagai petani. Padahal jika dilihat dari pendapatan dari melakukan usahatani kelapa cukup menjanjikan. Banyaknya generasi muda yang berkerja di luar Desa Pangestu sebagai pekerja kantor seperti di Kota Palembang dan juga kota-kota lain menjadikan Desa Pangestu kekurangan pemuda dalam melanjutkan usahatani kelapa. Hal ini menjadi masalah tersendiri bagi keberlangsungan usahatani kelapa di Desa Pangestu (Hasil wawancara bersama Kepala Desa Pangestu, November 2025). Menurut penuturan beliau, mayoritas penduduknya berusaha tani kelapa, jumlah petani kelapa keseluruhan di Desa Pangestu adalah 315 petani yang berasal dari 3 RW dan 12 RT. Jumlah tersebut merupakan petani memiliki rentang usia 20-65 tahun. Namun untuk saat ini petani kelapa di Desa Pangestu masih didominasi pada usia tua. Menurunnya minat generasi muda untuk petani kelapa dikarenakan oleh beberapa faktor seperti luas lahan, pendidikan, dan pendapatan. Dalam menjaga keberlangsungan usahatani kelapa di Desa Pangestu, penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat pemuda untuk berusaha tani kelapa di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin

Kurangnya partisipasi pemuda pada sektor pertanian bukanlah menjadi suatu hal yang baru, petani masih dipandang sebagai profesi yang tidak menjanjikan hingga saat ini, sehingga masyarakat khususnya pemuda lebih memilih bekerja sebagai buruh pabrik atau bekerja di kota. Susilowati (2016) menyatakan bahwa faktor pertanian dinilai tidak bergengsi, tidak memiliki daya

tarik, dan identik dengan kemiskinan makin memengaruhi minat pemuda terhadap bidang pertanian. Keberlangsungan pembangunan pertanian sangat ideal apabila sumber daya manusianya adalah pemuda karena pemuda dinilai adaptif terhadap inovasi teknologi dan informasi baru (Ritonga, Erlina, dan Supriadi 2015). Generasi muda merupakan salah satu sumber potensi percepatan pembangunan pertanian.

Dalam mengatasi hal ini, sejumlah upaya dilakukan untuk menjadikan sektor pertanian lebih menarik, modern, dan berdaya saing. Upaya yang dilakukan diharapkan mampu membuka peluang lebih luas bagi generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian, sekaligus mendorong percepatan transformasi menuju sistem pertanian yang lebih inovatif dan berkelanjutan (Rahmawati, 2025) . Menurut Rahmawati (2025) Pemerintah melalui Kementerian Pertanian telah meluncurkan berbagai program strategis, seperti:

- 1) Program Petani Milenial : Memberikan pelatihan kewirausahaan agribisnis, teknologi pertanian, hingga akses ke permodalan dan pasar. Program ini bertujuan menciptakan petani yang tidak hanya produktif, tetapi juga memiliki jiwa wirausaha dan mampu bersaing di era pertanian modern.
- 2) Pembentukan *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) : Fokus pada pengembangan SDM muda berbasis pertanian di wilayah pedesaan. Melalui program ini, anak muda di daerah diberikan dukungan berupa pelatihan, *mentoring*, hingga bantuan modal agar mampu menciptakan lapangan kerja sendiri di sektor pertanian
- 3) Akses Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian : Mempermudah generasi muda memperoleh pembiayaan usaha tani. Dengan bunga rendah dan persyaratan yang disederhanakan, KUR diharapkan dapat mengurangi hambatan finansial bagi petani pemula untuk memulai atau mengembangkan usahanya.
- 4) Digitalisasi Pertanian : Penyediaan platform digital untuk edukasi, manajemen lahan, penjualan hasil panen, dan pengelolaan rantai pasok. Langkah ini mendorong efisiensi dan transparansi dalam kegiatan pertanian, serta menjadikan sektor ini lebih relevan dan menarik bagi generasi yang melek teknologi.

Kehadiran petani milenial ini memberikan harapan akan potensi regenerasi dalam sektor pertanian, terutama di tengah tantangan keberlanjutan yang dihadapi. Namun, potensi ini masih diiringi tantangan besar, mengingat mayoritas petani saat ini adalah individu berusia di atas 40 tahun, yang menunjukkan dominasi generasi yang tidak lagi muda dalam sektor ini. Kondisi ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak akan strategi inovatif untuk menarik lebih banyak generasi muda agar terlibat dalam dunia pertanian, guna menjaga keberlangsungan dan daya saing sektor pertanian nasional di masa depan.

Fenomena penurunan minat generasi muda terhadap profesi di bidang pertanian semakin menjadi perhatian serius oleh pemerintah. Banyak generasi muda yang lebih memilih profesi di sektor modern seperti teknologi, bisnis, atau industri kreatif, memandang profesi di bidang pertanian sebagai pekerjaan tradisional yang kurangwa menjanjikan. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa pekerjaan di sektor non-pertanian menawarkan prospek pendapatan yang lebih tinggi dan peluang pengembangan karier yang lebih luas. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa sekitar 12,6% generasi muda menganggap bertani sebagai pekerjaan yang berat dan tidak memberikan penghasilan yang memadai (Mutolib, A. et all. 2022). Akibatnya, sektor pertanian kalah bersaing dalam menarik minat generasi muda, meskipun sektor ini memiliki potensi besar untuk berkembang melalui inovasi dan teknologi modern.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana minat generasi muda dalam berusaha komoditas kelapa di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin, untuk itu peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Dalam Berusaha tani Kelapa Di Desa Pengestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diterangkan diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat generasi muda dalam melakukan usahatani kelapa Di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi muda dalam berusaha tani kelapa di Desa Pengestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat generasi muda dalam melakukan usahatani kelapa Di Desa Pangestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi muda dalam berusaha tani kelapa di Desa Pengestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, berguna untuk menambah pengetahuan serta wawasan dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Falkutas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi Pemerintah daerah penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan-bahan pertimbangan dalam generasi muda dalam berusaha tani kelapa di Desa Pengestu Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika. 2022. *Perkembangan Usahatani Kelapa di Indonesia*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Anwar (2023). *Budidaya dan Syarat Tumbuh Tanaman Kelapa*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Ardiansyah, F. (2023). *Minat Pemuda Dalam Usaha Budidaya Tanaman Kelapa Sawit Di Desa Karya Unggang, Kecamatan Tewang Sangalang Garing, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah* (Doctoral dissertation, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. (2023). *Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Rakyat Menurut Kecamatan (Hektar), 2022*. BPS-Statistics of Banyuasin Regency. <https://banyuasinkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTUxIzI=/luas-areal-dan-produksi-perkebunan-kelapa-rakyat-menurut-kecamatan.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. (2024). *Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Rakyat Menurut Kecamatan (Hektar), 2023*. BPS-Statistics of Banyuasin Regency. <https://banyuasinkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTUxIzI=/luas-areal-dan-produksi-perkebunan-kelapa-rakyat-menurut-kecamatan.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2024). *Provinsi Sumatera Selatan dalam angka 2024*. BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2024). *Provinsi Sumatera Selatan dalam angka 2024*. BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian 2023 — Tahap I (BPS No. 86/12/Th. XXVI)*. Badan Pusat Statistik. <https://share.google/X2FCkmGWXtAUHMQyA>
- Dewi, S. (2023). Penerapan Metode Forward Chaining pada Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Kelapa Sawit. *Bina Insani ICT Journal*, 10(1), 1-13.
- Dharmawan, K. S., & Sunaryanto, L. T. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pemuda terhadap pekerjaan di bidang pertanian di desa bringin kecamatan bringin kabupaten semarang. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2), 134-141.
- Djaali (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Efendi, Fadjarajani, S., Rosali, E. S., Patimah, S., Liriwati, F. Y., Nasrullah, N., Sriekaningsih, A., ... & Nugraha, M. S. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: . Ideas Publishing.
- Fadhila, H. S. (2021). *Pengaruh Variabel Massa Bead dan Selang Waktu Inokulasi Bakteri Asam Asetat Terhadap Ketahanan Sel Yeast Terimobilisasi Na-Alginat pada Proses Produksi Coconut Vinegar (Cocos Nucifera, L)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Gahung, E. A., Gosal, T. R., & Singkoh, F. (2017). Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pemuda di Desa Liwutung Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hurlock. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hono, S. E., Nainiti, S. P., & Lango, A. N. (2022). Analisis Minat Pemuda Pedesaan Dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. *Jurnal EXCELLENTI* Ardiansyah, F. (2023). *Minat Pemuda Dalam Usaha Budidaya Tanaman Kelapa Sawit Di Desa Karya Unggang, Kecamatan Tewang Sangalang Garing, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah* (Doctoral dissertation, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta).A, 11(01), 26-34.
- Husnan, A., & Pamudji, S. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0, 773-780. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3335>
- Indriantoro & Supomo (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan kedua*. Yogyakarta : BFFE UGM.
- Jumiati, Eliy, Dwidjono Hadi Darwanto, Selamat Hartono dan Mashuriy. 2013. Analisis Saluran Pemasaran dan Margin Pemasaran Kelapa Dalam di Daerah Perbatasan Kalimantan Timur. *Jurnal AGRIFOR*. Vol. 12 No. 1.
- Mardikanto, T. (1990). *Pembangunan Pertanian*. Surakarta: PT Tri Tunggal Tata Fajar.
- Musyarofah. (2010). *Mobilitas Sirkuler Tenaga Kerja Pertanian di Pedesaan*. Malang: Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Mutolib, A., Nuraini, C., & Ruslan, J. A. (2022). Bagaimana Minat Pemuda terhadap Sektor Pertanian?: Sebuah Pendekatan Multi Kasus di Indonesia. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 4(02), 126-134.
- Ningrum, M. S. (2019). *Pemanfaatan Tanaman Kelapa (Cocos nucifera) oleh Etnis Masyarakat di Desa Kelambir dan Desa Kubah Sentang Kecamatan*

- Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Papalia, D.E, dkk. (2009). *Human Development : Perkembangan Manusia* (Buku 2 edisi 10). Jakarta : Salemba Humanika
- Prajnanta, F. (2011). *Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Pratiwi, M. S. A., Sugihardjo, & Anantanyu, S. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda untuk Berwirausaha Pertanian Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri . *JURNAL TRITON*, 15(2), 400-408. <https://doi.org/10.47687/jt.v15i2.825>
- Raflisandy, M. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemuda pada Bidang Pertanian (Studi Kasus di Fakultas Pertanian Universitas Lampung). (Skripsi Sarjana, Universitas Lampung).
- Rahardjo, D. (2010). *Transformasi Pertanian, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja*. Jakarta: UI Press.
- Rahim, A. Hastuti, R. R. D. (2007). *Ekonomika Pertanian, Prngantar Teori dan Kasus*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rahmawati (2025) Regenerasi Petani: Tantangan dan Harapan di Tengah Transformasi Pertanian Indonesia.
- Salladien. (2010). *Peranan Program Pendi-dikan Mengacu pada Dunia Kerja Abad 21 (Konvensi Nasional Pendi-dikan Indonesia 26-29 Juli 1988)*. Bandung: IKIP Bandung.
- Sarwono, J. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Shinta, A. (2011). *Ilmu Usahatani*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Slameto (2017). *Belajar dan Faktor-Fator yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeharjo & Potang (1994). *Ekonomi Pertanian Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Soekartawi. (2016). *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2011). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.
- Sumiyatiningsih, (2009) Mengajar Secara Profesional (Bandung: Kalam Hidup, 2009), 151.
- Suyanto (1983). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Warto, W., Riyanto, R., Wahono, W., & Nurshodiq, N. (2016). Keluarga sejahtera menurut sistem budaya masyarakat pedesaan Jawa Tengah.
- Winkel, W., & Hastuti, M. S. (2010). Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan: Media Abadi
- Winarno, F. G, 2014. Kelapa Pohon Kehidupan. Jakarta: PT Granmedia Pustaka Utama.
- World Health Organization, Regional Office for South-East Asia (n.d). *Adolescent Health*. WHO.